

ABSTRAK

Muhammad Husen Alghifari, 1211030131, Skripsi ini berjudul “PERILAKU SOSIAL ORANG MUNAFIK DALAM AL-QUR’AN (KAJIAN TEMATIK TERHADAP AYAT-AYAT MENGENAI ORANG MUNAFIK)” Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.

Kemunafikan merupakan permasalahan sosial yang tidak hanya terjadi pada masa lalu, tetapi juga terus hadir dalam dinamika kehidupan masyarakat saat ini. Dalam era kontemporer, kemunafikan sering tampil dalam bentuk pencitraan dan perilaku yang tidak mencerminkan kejujuran identitas diri. Al-Qur’an secara tegas memotret karakteristik orang-orang munafik melalui berbagai ayat yang sarat dengan nilai moral dan sosial. Kajian ini berupaya menelusuri lebih dalam makna perilaku munafik tersebut melalui pendekatan tematik dan ditinjau menggunakan teori dramaturgi Erving Goffman.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Al-Qur’an menguraikan perilaku orang munafik dan bagaimana nilai-nilai tersebut masih sangat relevan di tengah tantangan sosial modern. Teori dramaturgi Goffman digunakan sebagai lensa analisis untuk melihat kesamaan antara perilaku sosial kaum munafik dan cara individu memainkan peran sosial yang berbeda antara ruang publik dan ruang privat. Adapun Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model tafsir maudhu’i (tematik) terhadap ayat-ayat Al-Qur’an yang berbicara mengenai kemunafikan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa perilaku kaum munafik dalam Al-Qur’an seperti berpura-pura dalam keimanan, menyampaikan ucapan manis namun menipu, serta menciptakan keresahan sosial sangat sejalan dengan konsep panggung sosial dalam teori Goffman. Penampilan yang dibuat-buat untuk mempertahankan citra diri menunjukkan bahwa kemunafikan adalah bagian dari dinamika sosial yang kompleks. Pesan moral Al-Qur’an tentang kejujuran, integritas, dan konsistensi antara ucapan dan perbuatan tetap menjadi pijakan penting untuk membangun masyarakat yang lebih autentik dan bermartabat.

Kata Kunci: Munafik, Al-Qur’an, Tafsir Tematik, *Dramaturgi*, Erving Goffman, Perilaku Sosial.